

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengelolaan limbah sampah rumah tangga melalui aksi sukarela di Bank Sampah Kartini, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang. Latar belakang penelitian ini berfokus pada permasalahan serius yang dihadapi Indonesia terkait pengelolaan sampah, di mana data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menunjukkan bahwa Indonesia menghasilkan 67,8 juta ton sampah pada tahun 2020. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah menjadi landasan penting dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan limbah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan indikator berkelanjutan dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Kartini dan mengidentifikasi praktik baik yang dapat direkomendasikan untuk kebijakan pengelolaan sampah di daerah lain. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) nomor 11, yaitu menciptakan kota dan komunitas yang berkelanjutan. Pembahasan dalam penelitian ini mencakup analisis terhadap peran masyarakat dalam pengelolaan sampah, efektivitas program bank sampah, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi kebijakan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat secara aktif dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah dapat mengurangi jumlah sampah yang dibuang sembarangan dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Saran yang diberikan meliputi perlunya dukungan lebih lanjut dari pemerintah dan peningkatan fasilitas pengelolaan sampah untuk mendorong partisipasi masyarakat yang lebih luas, serta pengembangan program edukasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah, Aksi Sukarela, Bank Sampah, Kota Berkelanjutan

## ***ABSTRACT***

*This research aims to explore the management of household waste through voluntary action at the Kartini Waste Bank, Ilir Barat I District, Palembang City. The background to this research focuses on the serious problems faced by Indonesia regarding waste management, where data from the Ministry of Environment and Forestry shows that Indonesia produced 67.8 million tons of waste in 2020. Law Number 18 of 2018 concerning Waste Management is an important basis in encouraging community participation in waste management. The aim of this research is to analyze the application of sustainable indicators in waste management at the Kartini Waste Bank and identify good practices that can be recommended for waste management policies in other regions. It is hoped that the benefits of this research can contribute to achieving Sustainable Development Goals (SDGs) number 11, namely creating sustainable cities and communities. The discussion in this research includes an analysis of the role of the community in waste management, the effectiveness of the waste bank program, and the challenges faced in implementing policies. The conclusion of this research shows that active community involvement in waste management through waste banks can reduce the amount of waste thrown away carelessly and increase environmental awareness. The suggestions given include the need for further support from the government and improving waste management facilities to encourage wider community participation, as well as developing ongoing education programs to increase awareness of the importance of good waste management.*

*Keywords: Waste Management, Voluntary Action, Waste Bank, Sustainable City*



**AKSI SUKARELA PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA UNTUK MENERAPKAN PRINSIP  
KOTA BERKELANJUTAN (Studi  
Kasus Di Bank Sampah Kartini Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang)**  
Shanty Ambarsari, Dr. Erda Rindrasih, MURP, Ph.D  
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>